

ABSTRAK

Diana Lesmanawati

PERILAKU PEMILIHAN KONTRASEPSI VASEKTOMI PADA AKSEPTOR KB
PRIA DI KLINIK PKBI CABANG PEMALANG TAHUN 2008

Program Keluarga Berencana (KB) diadakan dengan tujuan mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera. Di PKBI Cabang Pemalang terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah peserta kontrasepsi pria dari tahun ke tahun, pada tahun 2006 peserta vasektomi berjumlah 137 pasien, 2007 berjumlah 133 pasien, tahun 2008 berjumlah 89 pasien. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang "perilaku pemilihan kontrasepsi vasektomi pada akseptor KB pria di klinik PKBI Cabang Pemalang tahun 2008.

Peneliti ini menggunakan metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan diskusi kelompok terarah. Subyek dalam penelitian ini adalah akseptor pria vasektomi yang berada di Kota Pemalang berjumlah 14 orang, crosscheck dalam penelitian ini adalah anggota Paguyuban, Petugas PKBI dan istri subyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan usia subyek penelitian berkisar antara 45 - 65 tahun. Kerentanan yang dirasakan subyek penelitian yang vasektomi adalah banyaknya anak, kesejahteraan menurun sehingga tidak bisa memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak. Keseriusan yang dirasakan akseptor apabila tidak vasektomi adalah adanya efek samping dan kegagalan KB lainnya karena tidak menggunakan kontrasepsi mantap vasektomi. Manfaat yang dirasakan akseptor dalam pemilihan vasektomi adalah efisien, cepat, praktis, permanen dan biaya yang ringan, bahkan gratis. Hambatan yang dirasakan akseptor dalam pemilihan vasektomi adalah masih adanya mitos yang mengatakan bahwa vasektomi berdosa, menurunkan gairah seksual dan memotong seluruh alat kelamin. Faktor pendorong akseptor dalam vasektomi adalah keluarga, istri, Paguyuban Priyo Utomo dan petugas PKBI. akseptor telah tindakan untuk melakukan Vasektomi pada tahun 2007 sampai 2008 dan melakukan konseling sebelumnya.

Bagi klinik PKBI, diharapkan lebih mengkaji dan mempelajari hambatan-hambatan yang berhubungan dengan partisipasi pria dalam vasektomi, dengan cara lebih menerapkan komitmen politis, penerapan kebijakan yang menguatkan pria untuk berkontrasepsi, dukungan jaringan pelayanan vasektomi dan memberikan KIE (Komunikasi Informasi dan Eduksi) baik secara perorangan dan kelompok terhadap akseptor.

Kata kunci : Perilaku, Akseptor, Vasektomi.
Keputusan : 40 buah (1990 – 2007)

ABSTRACT

Diana Lesmanawati

BEHAVIOUR OF VASEKTOMI CONTRACEPTION PREFERENCE ON MALE FAMILY PLANNING ACCEPTOR IN PKBI CLINIC BRANCH OF PEMALANG IN 2008.

The aims of family planned program is directed to create welfare and happy families. Otherwise the trend of accepting steady contraception especially on vasetomiis decreasing for the last few years in PKBI branch of Pemalang. Number of acceptors was 137 patients in 2006 and 133 patients in 2007 and dropping until 89 patients in 2008. these fact showed the number of vasectomy acceptors are slightly few. This motivated the writer to make research that in titled: "Behaviour of Vasectomy Contraception preference On Male family planning Acceptor In PKBI Clinic Branch of Pemalang in 2008".

This research used collected data primary with focus group discussion. The subject in this research was male acceptors vasectomy in Pemalang the were 14 people. Crosschecked in this research was the society, PKBI staff and the wife of vasectomy acceptors.

The result showed that age of subjects are around 45-65 years old. Perceived susceptibility of acceptor if didn't do vasectomy, he will have a lot of children the decrease of welfare so can't give a better education. Perceived severity is some side effect and other failures of family planning program are caused by not using the permanent contraception vasectomy. Perceived benefits acceptor efficiency, short in medical operation, practical, permanent, inexpensive cost and free of operation cost. Perceived barrier of acceptor if done vasectomy preference still myte it a sin, down sexual passion, and cutting sexual organ. Cues to action of acceptor done vasectomy is family motivation, wife, Priyo Utomo society and field worker of PKBI. The acceptors who have taken vasectomy in 2007-2008 years and they have do the conseling before.

For PKBI clinic it's hoped to have a deep analysis and learned the obstruction wich relates to the man participation in vasectomy by having some political commitments, assembling the policy wich reinforced man to have a contraception, supporting the vasectomy service network and giving information communication and education (KIE) in individual and group manner to the acceptor.

Key Words : Behaviour, Acceptor, Vasectomy.
Literature : 40 Numbers (1990 – 2007)

